

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

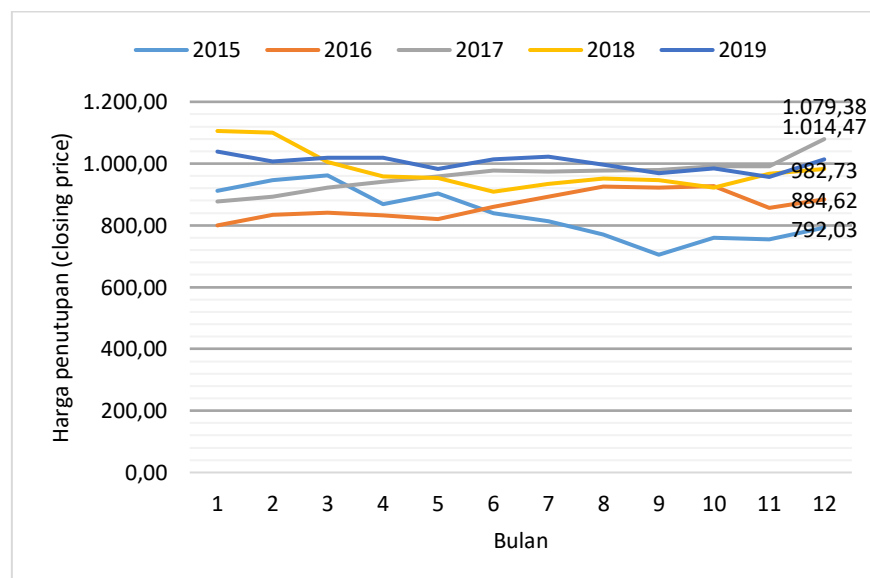
Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dapat membantu perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha, ekspansi, dan sebagai instrumen penambah modal kerja di mana dana yang diperoleh berasal dari masyarakat pemodal (investor). Sedangkan pasar modal sebagai sarana kegiatan investasi memberikan kebebasan kepada para investor dalam menempatkan dana yang mereka miliki. Dua fungsi pasar modal tersebut sangat mendukung peran pasar modal dalam membangun perekonomian suatu negara.

Penyelenggara perdagangan efek di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) menyebutkan bahwa saham (*stock*) adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Perusahaan menerbitkan saham untuk kebutuhan pendanaan dan saham yang diterbitkan emiten merupakan instrumen investasi yang mungkin menguntungkan bagi investor. Dalam upaya mengukur sentimen pasar saham tersebut, Bursa Efek Indonesia memiliki produk yang dinamakan dengan Indeks Saham. Indeks Saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria

dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Indeks Liquid 45 (LQ45) merupakan salah satu indeks saham yang telah ada sejak tahun 1997.

Bursa Efek Indonesia memperkenalkan LQ45 sebagai indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Likuiditas tinggi berarti saham tersebut sangat aktif ditransaksikan di pasar regular sedangkan kapitalisasi pasar besar berarti harga atau nilai total perusahaan yang dihitung dari jumlah keseluruhan nilai saham yang beredar adalah besar. Adapun fundamental perusahaan yang baik berkenaan dengan kemampuan manajemen dalam menciptakan kinerja keuangan yang positif.

Berikut grafik yang menggambarkan pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 pada saat *closing price* akhir bulan selama satu tahun untuk periode 2015-2019:



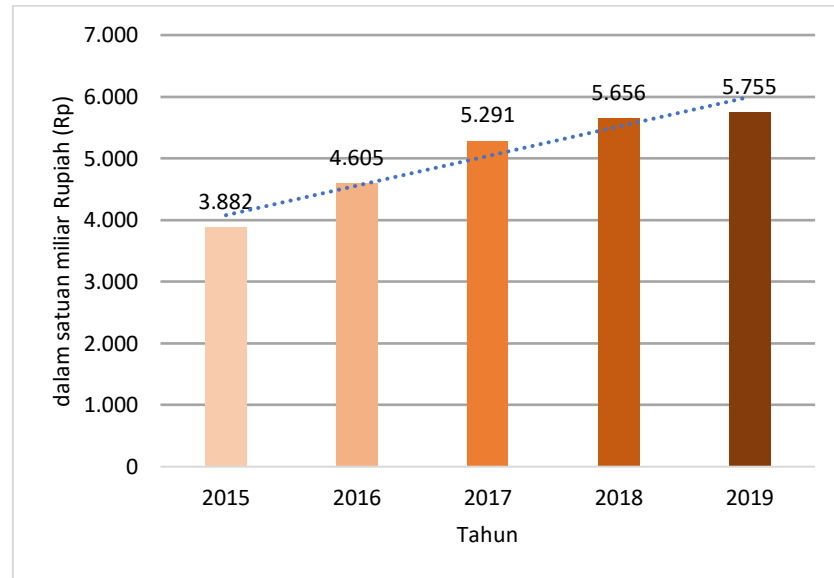
Data diolah dari *finance.yahoo.com*

Gambar 1.1
Pergerakan Harga Saham LQ45 Periode 2015-2019

Dalam kondisi yang wajar, investor cenderung menuntut tingkat pengembalian/keuntungan (*return*) yang tinggi atas dana yang telah diinvestasikannya dalam kegiatan investasi di pasar modal. Meskipun demikian, risiko (*risk*) yang mungkin akan ditanggung adalah suatu hal penting yang juga perlu dipertimbangkan (Tandelilin, 2017:10). Saham LQ45 memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan risiko yang ada pada saham nonLQ45 dengan perbedaan risiko-risiko yang ada di antara saham LQ45 dengan saham nonLQ45 tidak begitu signifikan. Hal ini membuktikan bahwa performa saham yang masuk dalam kategori LQ45 lebih baik dari performa saham nonLQ45 (Polakitan, 2015).

Dalam rangka menciptakan *return* bagi pemegang saham, manajemen perusahaan harus mampu memperoleh keuntungan (profit) pada tahun berjalan sehingga keuntungan atau laba tersebut dapat diatribusikan kepada para pemegang saham selaku pemilik perusahaan. Ermianti dkk. (2019) menyatakan kemampuan perusahaan dalam menjamin pembagian imbal hasil (*dividend yield*) kepada para pemegang saham dapat mempengaruhi naiknya harga saham. Sedangkan Kustina dan Safitri (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi *capital gain* yang didapat maka semakin tinggi harga saham perusahaan. Kedua hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa investor menaruh minat yang tinggi terhadap kepastian *return* dari sejumlah saham yang mereka miliki sehingga hal tersebut menjadi penyebab mengapa harga saham mengalami kenaikan.

Diagram batang berikut menunjukkan peningkatan rata-rata laba perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 pada periode 2015-2019:



Data diolah dari *annual report LQ45 idx.co.id*

Gambar 1.2
Rata-rata Laba Perusahaan LQ45 Periode 2015-2019

Dalam mengambil keputusan investasi, investor memiliki berbagai pertimbangan tertentu dalam menilai produk investasi yang mereka inginkan. “Studi Hermeneutika-Kritis Pada Perilaku Investor Saham Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi” yang dilakukan oleh Aprilianto dkk. (2014) mengungkapkan bahwa investor saham individual ternyata tidak selalu menjadikan informasi akuntansi sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Begitupula dengan intensitas mereka terhadap penggunaan informasi akuntansi tidaklah selalu dominan, padahal informasi akuntansi memiliki nilai yang bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Fenomena di atas telah mengungkapkan bagaimana informasi akuntansi sesungguhnya memiliki nilai yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi. Wahlen et. al. (2014:1006-1007) menjelaskan teknik yang digunakan dalam rangka menilai suatu perusahaan dengan pendekatan *market multiple* (atau disebut juga *price multiple*) membandingkan harga saham perusahaan dengan fundamental perusahaan di mana *price multiple* ini menggunakan rasio sederhana dari harga saham relatif terhadap ringkasan informasi akuntansi. Brigham & Houston (2013:112) mengungkapkan bahwa penilaian pasar melalui rasio nilai pasar memberikan gambaran tentang hal-hal yang diharapkan investor terhadap prospek masa depan perusahaannya.

Pada penelitian ini penulis secara khusus menggunakan penilaian pasar dengan pendekatan *price multiple* atau rasio nilai pasar (*market value ratio*) karena penilaian pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan ukuran keuangan lainnya seperti pendapatan/penjualan, laba, nilai buku, dan arus kas. Selain itu, penilaian pasar dengan indikator harga saham secara khusus hanya dapat dilakukan pada perusahaan publik/terbuka (*go public*). Kemudian penelitian ini juga menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan ilmiah bagi penulis.

Rumasukun et. al. (2020) meneliti mengenai “*Structural Model of Company Stock Return in Basic and Chemical Industries: Impact of Profitability, Market Value, Liquidity and Leverage*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pasar yang diukur dengan *price earnings ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Santoso dkk. (2020) meneliti mengenai “*The Impact of Fundamental Factors on Stock Return of Engineering and Construction Services Companies*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap fluktuasi *return* saham.

Andari & Bakhtiar (2019) meneliti mengenai “Pengaruh *Price Cash Flow Ratio* (PCFR) dan *Price Sales Ratio* (PSR) pada *Return Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price sales ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *price cash flow ratio* (PCFR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia.

Antara dan Suryantini (2019) meneliti mengenai “Pengaruh Rasio Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar yang diukur dengan *price to book value* (PBV), *price to earnings ratio* (PER), dan *price to sales ratio* (PSR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Pratama & Idawati (2019) meneliti mengenai “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio nilai pasar yang diukur dengan *price to book value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Basarda (2018) dkk. meneliti mengenai “*Macro and Micro Determinants of Stock Return Companies in LQ-45 Index*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar yang diukur dengan *price to book value*

(PBV) dan *price earnings ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Kusmayadi dkk. (2018) meneliti mengenai “*Analysis of The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio on Stock Return*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* (PBV) secara tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Boentoro & Widyarti (2018) meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap *Return* Saham: Studi Kasus Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar yang diukur dengan *price to book value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Nestanti (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Real Estate* dan Properti”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio nilai pasar yang diukur dengan *price to book value* (PBV) secara tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Mahardika & Artini (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar yang diukur dengan *price earnings ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Sutomo & Ardini (2017) meneliti mengenai “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap *Return Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio nilai pasar yang diukur dengan *price earnings ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Dwialesi & Darmayanti (2016) meneliti mengenai “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham Indeks Kompas 100*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Andansari dkk. (2016) meneliti mengenai “Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return Saham*: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh positif signifikan sedangkan *price earnings ratio* (PER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Ping-fu & Kwai-yee (2016) meneliti mengenai “*Relationships between Stock Returns and Corporate Financial Ratios Based on a Statistical Analysis of Corporate Data from the Hong Kong Stock Market*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *market to book ratio* (M/B) memiliki hubungan positif yang signifikan sedangkan *price sales ratio* (PSR) memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan terhadap *return* saham.

Majid & Benazir (2015) meneliti mengenai “*An Indirect Impact of the Price to Book Value to the Stock Returns: An Empirical Evidence From the Property Companies in Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Stefano (2015) meneliti mengenai “*The Impact of Financial Ratio toward Stock Return of Property Industry in Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earnings ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Juananda & Fransesca (2015) meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar yang diukur dengan *price to book value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Rosiana dkk. (2014) meneliti mengenai “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, *Firm Size*, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar yang diukur dengan *price to book value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Asmi (2014) meneliti mengenai “*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value* Sebagai Faktor Penentu *Return* Saham”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book*

value (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan *real estate* dan properti di Bursa Efek Indonesia.

Pei Fun & Basana (2012) meneliti mengenai “*Price Earnings Ratio and Stock Return Analysis: Evidence from Liquidity 45 Stocks Listed in Indonesia Stock Exchange*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *price earnings ratio* (PER) dengan *return* saham.

Alroaia et. al. (2012) meneliti mengenai “*Surveying Effects of Forward-Backward P/E Ratios on Stock’s Return and Fluctuation in Tehran’s Stock Exchange*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earnings ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Mohamad Ridwan Rumasukun, Muhamad Yamin Noch, Victor Pattiasina, Arfan Ikhsan & Ridolof Wenand Batilmurik (2020) Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. <i>Price earnings ratio</i> (PER) sebagai nilai pasar.	Variabel profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> . Penelitian eksploratif. Analisis data menggunakan model persamaan struktural (<i>structural equation modelling/ SEM</i>).	Nilai pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Talent Development & Excellence</i> , Vol. 12, No. 2s, 2020, 3118-3129. ISSN: 1869-0459 (<i>print</i>)/ ISSN: 1869-2885 (<i>online</i>). Penerbit: <i>International Research Association for Talent Development and Excellence</i> .

2.	Bambang Santoso, Eka Anantha Sidharta & Amalia Kusuma Wardini (2020)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. Variabel <i>price to book value</i> (PBV) dan <i>price earnings ratio</i> (PER). Penelitian kuantitatif. Analisis regresi data panel.	Variabel <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>earning per share</i> (EPS), <i>net profit margin</i> (NPM), <i>return on equity</i> (ROE).	PBV memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. PER tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 16, No. 2, 2020, 158-170. e-ISSN: 2442-9155 p-ISSN: 2085-9686. Penerbit: Universitas Terbuka.
3.	Atik Tri Andari & Yohan Bakhtiar (2019)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. Variabel <i>price cash flow ratio</i> (PCFR) dan <i>price sales ratio</i> (PSR). Penelitian kuantitatif.	Analisis regresi linear berganda.	PCFR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. PSR berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	RISET & JURNAL AKUNTANSI, Vol. 3, No. 2, Agustus 2019, 184-194. e-ISSN: 2548-9224 p-ISSN: 2548-7507. Penerbit: Politeknik Ganesha Medan.
4.	I Made Yogi Antara & Ni Putu Santi Suryantini (2019)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. Variabel <i>price to book value</i> (PBV), <i>price to earnings ratio</i> (PER), dan <i>price to sales ratio</i> (PSR).	Analisis regresi linear berganda. Penelitian sensus.	PBV, PER, dan PSR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019, 5507-5226. ISSN: 2302-8912. Penerbit: Universitas Udayana.

5.	I Gede Surya Pratama & Ida Ayu Agung Idawati (2019)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham.	Variabel likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan <i>leverage</i> .	Rasio nilai pasar berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan, Vol. 3, No. 1, Maret 2019, 38-44. ISSN: 2597-7555 e-ISSN: 2598-987. Penerbit: Universitas Warmadewa.
	Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	<i>Price to book value</i> (PBV) sebagai nilai pasar.	Penelitian deskriptif. Analisis regresi linear berganda.		
6.	Rahmat Fajar Basarda, Moeljadi Moeljadi & Nur Khusniyah Indrawati (2018)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham.	Rasio solvabilitas, inflasi, dan suku bunga.	Rasio pasar yang diukur dengan PBV dan PER secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 22, No. 2, 2018, 310-320. ISSN: 2443-2687 (<i>online</i>) ISSN: 1410-8089 (<i>print</i>). Penerbit: Universitas Brawijaya.
	Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016	<i>Price to book value</i> (PBV) dan <i>price earnings ratio</i> (PER) sebagai rasio pasar.	Analisis regresi linear berganda. Penelitian sensus.		
7.	Dedi Kusmayadi, Rani Rahman & Yusuf Abdullah (2018)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham.	Variabel <i>net profit margin</i> (NPM) dan <i>debt to equity ratio</i> (DER).	PBV secara tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham.	<i>International Journal of Recent Scientific Research</i> , Vol. 9, Issue 7(F), pp. 28091-28095, July, 2018. ISSN: 0976-3031.
	Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017	Variabel <i>price to book value</i> (PBV). Penelitian eksplanatori.	Analisis regresi linear berganda.		
8.	Nathania Valentine Boentoro & Endang Tri Widyarti (2018)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham.	Variabel rasio likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas, dan profitabilitas.	Rasio pasar yang diukur dengan PBV memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Diponegoro Journal of Management</i> , Vol. 7, No. 2, 2018, 1-12. ISSN (<i>online</i>): 2337-3792. Penerbit: Universitas Diponegoro.
		<i>Price to book value</i> (PBV) sebagai rasio pasar.			

	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Periode 2012-2016		Penelitian studi kasus. Analisis regresi linear berganda.		
9.	Desy Dwi Nestanti (2017) Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. <i>Price to book value</i> (PBV) sebagai rasio nilai pasar.	Variabel rasio profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian deskriptif. Analisis regresi linear berganda.	Rasio nilai pasar yang diukur dengan PBV secara tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 7, No. 01, April 2017, 35- 44. ISSN: 2089-0176 (<i>print</i>)/ISSN: 2655- 2523 (<i>online</i>). Penerbit: Universitas Muhammadiyah Malang.
10.	I Nyoman Febri Mahardika & Luh Gede Sri Artini (2017) <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. <i>Price earnings ratio</i> (PER) sebagai rasio pasar. Penelitian kuantitatif. Analisis regresi data panel.	Variabel rasio profitabilitas dan <i>earning per share</i> sebagai variabel rasio pasar.	Rasio pasar yang diukur dengan PER berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017, 1877-1905. ISSN: 2302-8912. Penerbit: Universitas Udayana.
11.	Lilik Sutomo & Lilis Ardini (2017) Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Periode 2012- 2015	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. <i>Price earnings ratio</i> (PER) sebagai rasio nilai pasar.	Variabel rasio profitabilitas dan <i>earning per share</i> sebagai variabel rasio pasar. Analisis regresi linear	Rasio nilai pasar yang diukur dengan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 10, Oktober 2017. e- ISSN: 2460-0585.

		Penelitian kuantitatif.	berganda.		
12.	Juanita Bias Dwialesi & Ni Putu Ayu Darmayanti (2016)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham.	Variabel <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>return on asset</i> (ROA), ukuran perusahaan, tingkat suku bunga.	PBV berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016, 2544-2572. ISSN: 2302-8912. Penerbit: Universitas Udayana.
	Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2012-2014	Variabel <i>price to book value</i> (PBV). Penelitian kuantitatif.	Analisis regresi linear berganda.		
13.	Neni Awika Andansari, Kharis Raharjo & Rita Andini (2016)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham.	Variabel <i>return on equity</i> (ROE) dan <i>total asset turnover</i> (TATO).	PER mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Journal of Accounting</i> , Vol. 2, No. 2, Maret 2016. ISSN: 2502-7697. Penerbit: Universitas Pandanaran.
	Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014	Variabel <i>price to book value</i> (PBV) dan <i>price earnings ratio</i> (PER). Penelitian kuantitatif.	Analisis regresi linear berganda.	PBV mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	
14.	LAI Ping-fu (Brian) & CHO Kwai-yee (Kevin) (2016)	Penelitian mengenai <i>return</i> saham.	Variabel <i>earnings per share</i> (EPS), <i>dividend yield</i> , <i>firm size</i> .	M/B memiliki hubungan positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Public Finance Quarterly, State Audit Office of Hungary</i> , Vol. 61, No. 1, pages 110-123.
	Perusahaan di Bursa Efek Hongkong Periode 2008-2012	Variabel <i>market to book ratio</i> (M/B) dan <i>price to sales ratio</i> (PSR).	Penelitian korelasional. Analisis regresi linear berganda.	PSR memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	
15.	M. Shabri Abd. Majid & Benazir (2015)	Penelitian mengenai <i>return</i>	Variabel <i>dividend payout ratio</i>	PBV memiliki pengaruh negatif	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 17, No. 2, November

	Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013.	saham. Variabel <i>price to book value</i> (PBV). Penelitian kuantitatif.	(DPR), <i>return on equity</i> (ROE), <i>growth</i> , <i>degree of financial leverage</i> (DFL). Analisis jalur (<i>path analysis</i>).	signifikan terhadap <i>return</i> saham.	2015, 91-96. ISSN: 1411-0288 (<i>print</i>)/ ISSN: 2338-8137 (<i>online</i>). Penerbit: Petra Christian University.
16.	Kevin Stefano (2015) Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. Variabel <i>price earnings ratio</i> (PER). Penelitian eksplanatori.	Variabel <i>return on asset</i> (ROA), <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), dan <i>total asset turnover</i> (TATO). Analisis regresi linear berganda.	PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>iBuss Management</i> , Vol. 3, No. 2, 2015, 222-231. Penerbit: Petra Christian University.
17.	Meiliana Jaunanda & Baby Amelia Fransesca (2015) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. <i>Price to book value</i> (PBV) sebagai rasio pasar. Penelitian kausal.	Variabel rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Analisis regresi linear berganda.	Rasio pasar yang diukur dengan PBV tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	<i>Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi</i> , Vol. 7, No. 1, Juni 2015, 54-69. e-ISSN: 2541-5476 p-ISSN 2085-4595. Penerbit: Universitas Multimedia Nusantara.
18.	Rita Rosiana, Wulan Retnowati & Hendro (2014) Perusahaan Makanan dan Minuman di	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. <i>Price to book value</i> (PBV) sebagai rasio	Variabel profitabilitas, <i>firm size</i> , tingkat suku bunga, kurs tengah Bank Indonesia (BI).	Rasio pasar yang diukur dengan PBV tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	ESENSI, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No. 1, April 2014, 79-91. p-ISSN: 2087-2038 e-ISSN: 2461-1182. Penerbit: Universitas Islam

	Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	pasar. Penelitian kuantitatif.	Analisis regresi linear berganda.		Negeri Syarif Hidayatullah.
19.	Tri Laksita Asmi (2014) Perusahaan Industri <i>Real Estate and Property</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. Variabel <i>price to book value</i> (PBV). Penelitian kuantitatif.	Variabel <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>total asset turnover</i> (TATO), dan <i>return on asset</i> (ROA). Analisis regresi linear berganda.	PBV berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Management Analysis Journal</i> , Vol. 3, No. 2, 2014. ISSN: 2252-6552. Penerbit: Universitas Negeri Semarang.
20.	Liem Pei Fun & Sautma Ronni Basana (2012) Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. Variabel <i>price earnings ratio</i> (PER).	Penelitian deskriptif. Analisis regresi linear sederhana.	Tidak ada hubungan yang signifikan antara <i>return</i> saham dan PER.	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 14, No. 1, Maret 2012, 7-12. ISSN: 1411-1438 (<i>print</i>). Penerbit: Petra Christian University.
21.	Younos WakilAlroaia, Seyed Razi Nabavi & Hossin Eslami Mofidabadi (2012) Perusahaan di Bursa Saham Teheran Periode 2006-2010	Penelitian mengenai <i>return</i> saham. Variabel <i>price earnings ratio</i> (PER). Penelitian survey.	Variabel fluktuasi saham.	PER memiliki pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap <i>return</i> saham.	<i>Management Science Letters</i> , Vol. 2, No. 5, 2012, 1731–1740. ISSN: 1923-9343 (<i>online</i>)/ ISSN: 1923-9335 (<i>print</i>). Penerbit: Growing Science.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “**ANALISIS DAMPAK *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *PRICE CASH FLOW RATIO (PCFR)*, DAN *PRICE SALES RATIO (PSR)* TERHADAP *RETURN SAHAM***” dengan survey pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana penilaian pasar melalui pendekatan *Price to Book Value (PBV)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Cash Flow Ratio (PCFR)*, dan *Price to Sales Ratio (PSR)*, serta *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia;
- b. Bagaimana dampak/pengaruh penilaian pasar melalui pendekatan *Price to Book Value (PBV)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Cash Flow Ratio (PCFR)*, dan *Price to Sales Ratio (PSR)* terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penilaian pasar melalui pendekatan *Price to Book Value (PBV)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Cash Flow Ratio (PCFR)*, dan *Price to Sales Ratio (PSR)*, serta *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia;
- b. Untuk mengetahui dampak/pengaruh penilaian pasar melalui pendekatan *Price to Book Value (PBV)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Cash*

Flow Ratio (PCFR), dan *Price to Sales Ratio* (PSR) terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penulis mengusulkan penelitian ini dengan maksud agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis/empiris bagi pihak-pihak yang memerlukannya:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman penulis mengenai penilaian pasar dengan pendekatan *price multiple* atau rasio nilai pasar. Penulis diharapkan dapat mengaplikasikan teori nilai pasar guna kepentingan praktik investasi di pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna bagi perusahaan selaku emiten dalam melihat penilaian investor terhadap kinerja perusahaan melalui pendekatan *price multiples* yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan atau mengambil keputusan internal atas dasar kepentingan para pemegang saham.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan berkenaan dengan penilaian investasi (*investment valuation*). Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk

pengembangan penelitian yang berkaitan dengan penilaian pasar dan *return* saham bagi peneliti selanjutnya.

Adapun penelitian ini dapat memberikan referensi baik bagi investor maupun *trader* berkenaan dengan alat penilaian saham perusahaan secara spesifik melalui pendekatan *price multiples* atau rasio nilai pasar untuk kepentingan pengambilan keputusan investasi. Investor dan *trader* dapat melihat hubungan antara harga pasar saham dengan kondisi keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap *return* saham melalui penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk kepentingan perolehan data penelitian adalah pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2020 sampai dengan Bulan Juni 2021.